

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ASWAJA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-JIHADUL CHAKIM MOJOKERTO

Mochamad Ikwan¹, Arif Helmi Setiawan², Difran Nobel Bistara³

^{1,2,3}UNUSA

¹moch.ikwan@unusa.ac.id, ²arif@unusa.ac.id, ³nobel@unusa.ac.id

Abstract: This research aims to determine the use of the Mind mapping method in Aswaja subjects, student learning achievement in Aswaja subjects, and the influence of the Mind mapping method on Aswaja subjects, and the extent of the influence of the Mind mapping method on Aswaja subjects at MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. This research includes quantitative research. The collected research data was analyzed using descriptive statistical analysis techniques and Product Moment statistical techniques. Testing the research hypothesis shows that: (1) The use of the Mind mapping method in the Aswaja subject at MTs Al-Jihadul Chakim can be categorized as Good with a score of 86% in the interval 76% - 100%. (2) Student learning achievement in the Aswaja subject at MTs Al-Jihadul Chakim with a score of 91.7% so it is in the Good category. (3) There is an influence of the Mind Mapping Method on student learning achievement in the Aswaja subject at MTs Al-Jihadul Chakim with an r value of 0.995, indicating it is greater at the 5% and 1% significance levels. (4) The level of influence of the Mind mapping method on student learning achievement in the Aswaja subject at MTs Al-Jihadul Chakim can be classified as very strong, this is proven by the value $r = 0.995$ which is interpreted in the Product Moment table which is in the interval 0.90 - 1.00.

Keywords: Method, Mind Mapping, Learning Achievement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja, dan pengaruh metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja, dan sejauh mana tingkat pengaruh metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja yang ada di MTs Al-Jihadul Chakim Gondang Mojokerto. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik teknik *Product Moment*. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan Metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja di MTs Al-Jihadul Chakim dapat dikategorikan Baik dengan skor 86% berada pada interval 76% - 100%. (2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs Al-Jihadul Chakim dengan skor 91.7% sehingga termasuk kategori Baik. (3)

Terdapat pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs Al-Jihadul Chakim dengan hasil nilai $r = 0.995$, menunjukkan lebih besar pada taraf signifikan 5% dan 1%. (4) Tingkat Pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs Al-Jihadul Chakim dapat digolongkan sangat kuat, hal ini dibuktikan dengan nilai $r = 0.995$ yang diinterpretasikan pada tabel *Product Moment* yang berada pada interval 0.90 - 1.00.

Kata Kunci: Metode, *Mind Mapping*, Prestasi Belajar

Pendahuluan

Efektivitas dan berhasilnya sebuah pembelajaran dapat dipengaruhi oleh cara dan metode yang diterapkan oleh seorang guru. Mudah-mudahan siswa dalam penerimaan materi belajar dengan baik bergantung juga pada perangkat metode yang digunakan dalam pembelajaran dan penciptaan kondusifitas suasana belajar. Oleh karenanya, menjadi sebuah keharusan bahwasanya guru memahami strategi pembelajaran yang beragam dan tidak monoton pada sebuah metode saja.

Variasi metode ini dimaksudkan akan bisa menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, sehingga mereka menjadi lebih nyaman dan memiliki motivasi belajar tinggi. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Salahnya dalam menggunakan metode pembelajaran akan berakibat pada musykilnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga seorang guru hendaknya berpegangan pada tujuan pengajaran yang baik dan tidak asal dalam memilih metode pembelajaran.

Mind mapping atau pemetaan pikiran adalah salah satu cara yang menekankan pada kreativitas siswa dalam membuahkkan ide dengan mencatat materi yang sedang dipelajari. Metode ini dilakukan dengan cara para siswa memetakan pikiran, sehingga dapat mengidentifikasi secara jelas materi yang sedang dipelajari dan direncanakan.¹

Adapun prestasi belajar adalah nilai akhir pembelajaran tentang kemampuan siswa setelah bergelut dengan proses belajar. Prestasi belajar siswa bisa diketahui setelah adanya upaya penilaian terhadap hasil belajar mereka.

¹ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 200.

Sehingga untuk menentukan nilai hasil dari pembelajaran maka perlu melakukan evaluasi.²

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran mata pelajaran Aswaja di MTs. Al-Jihadul Chakim Mojokerto ini adalah para siswi kurang dapat menangkap materi-materi yang dijelaskan para guru secara utuh dan komprehensif. Hal ini dapat dikarenakan adanya sebab penempatan jam pelajaran Aswaja pada waktu pasca istirahat pembelajaran atau bisa juga diletakkannya pada jam pelajaran terakhir. Hal ini dapat menimbulkan rasa capek dan pikiran sulit konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dilakukannya penelitian ini dalam rangka menguji adanya pengaruh metode *Mind mapping* terkait prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja. Harapannya penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya MTs. Al-Jihadul Chakim. Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat terhadap peningkatan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode belajar, terkhusus mengenai metode *Mind mapping*. Urgensi penelitian ini juga sekaligus dalam rangka mengembangkan metode pembelajaran mata pelajaran Aswaja yang lebih menarik, sekaligus memotivasi para siswi untuk dapat lebih semangat belajar dan mendapatkan hasil nilai yang bagus.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, di mana penelitian mendasarkan pada fakta yang bisa dikelompokkan, kecenderungannya tetap, bisa diamati, bisa diukur, hubungan antar gejala memiliki sifat sebab akibat, dipakai dalam penelitian populasi dan sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan adapaun cara menganalisis data memakai statistik yang bertujuan dalam rangka menguji hipotesis yang sudah didapatkan.³

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 100% dari jumlah semua siswai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Jihadul Chakim Mojokerto. Sampel populasi ini diambil karena jumlah siswi yang masih sedikit, baik kelas VII maupun kelas VIII, dengan jumlah total 19 siswi. Jumlah siswi yang kecil ini dikarenakan madrasah ini baru merintis kurang dari 2 tahun, sehingga baru ada 2 kelas, yakni kelas VII dan VIII saja. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa: “Apabila populasi tidak mencapai 100, sebaiknya populasi dipakai semuanya,

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 24.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 208.

yang mana penelitiannya disebut penelitian populasi. Namun seandainya populasinya besar maka bisa diambil 10% - 15% atau 20% atau 25%”.

Adapun pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah: (1) Wawancara (*Interview*). Wawancara ini merupakan proses administrasi angket secara lisan dan dilakukan secara langsung pada sampel yang diteliti. Jika wawancara ini dikerjakan dengan bagus, maka akan mendapatkan data yang baik pula, di mana hal ini tidak dihasilkan dari penyebaran angket. *Interviewer* bisa bertanya kembali jika memang terdapat jawaban yang tidak lengkap.⁴ (2) Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis untuk menggali informasi yang bersumber dari responden. Memang pada dasarnya angket ini memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan cara pengumpulan data yang lain. Di antara kelebihan itu adalah angket dirasa jauh lebih efisien, dapat lebih berhemat waktu, lebih murah, dan dapat digunakan dalam jumlah sampel yang besar. (3) Observasi. Observasi merupakan metode yang dianggap paling efektif, yakni dengan cara melengkapi blangko pengamatan sebagai alat penelitian. Blangko pengamatan ini terdiri dari hal-hal yang terkait dengan kejadian dan tingkah laku yang ada.⁵ (4) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi dari materi-materi benda yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, regulasi-regulasi, catatan rapat, catatan harian dan sejenisnya. (5) Analisis Data. Aktivitas ini dikerjakan untuk menjadikan data-data yang sudah dikumpulkan dapat dipahami dan dibaca secara jelas. (6) Analisa Persentase. Teknik ini digunakan untuk memahami data tentang penggunaan *Mind mapping* dan kaitannya dengan prestasi belajar siswi dalam mata pelajaran Aswaja di MTs. Al-Jihadul Chakim Mojokerto. Adapun formula persentase adalah seperti di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Penjelasan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden

Setelah persentase didapatkan, berikutnya peneliti menafsirkan hasil menerjemahkan hasil persentase itu dengan menguraikan standar hasil menggunakan penjelasan-penjelasan yang kualitatif. (7) Analisa *Product Moment*. Metode ini digunakan dalam upaya untuk diketahui hubungan metode *Mind mapping* terkait dengan prestasi belajar siswi dalam pelajaran Aswaja di MTs Al-

⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 158.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 272.

Jihadul Chakim Kabupaten Mojokerto. Adapun cara menganalisisnya dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : Jumlah siswa

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

Pembahasan

Metode pembelajaran merupakan suatu *thariqah* yang dilakukan untuk menyampaikan materi belajar yang bertujuan untuk tercapainya proses belajar yang efisien sekaligus efektif seperti program yang sudah direncanakan. Kata *Mind* dan *Mapping* merupakan kosa kata bahasa Inggris yang memiliki arti pikiran dan pembuatan peta/ pemetaan. Dengan demikian *Mind mapping* dipahami pemetaan pikiran terkait dengan hal-hal yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Metode *Mind mapping* pertama kali diagas seorang ahli bernama Dr. Tony Buzan pada awal 1970-an. Banyak para ahli yang menyatakan pendapatnya tentang makna dari *Mind mapping*. Diantara para ahli itu adalah: (a) Tony Buzan, Metode *Mind mapping* merupakan metode yang paling mudah dalam memetakan informasi pada otak dan kemudian menggali kembali materi-materi itu keluar dari otak. Kreativitas dan efektivitas mencatat informasi akan terpetakan secara baik dalam otak.⁶ (b) Sutanto Windura, *Mind mapping* merupakan kreativitas grafis yang dapat mengeksplorasi semua kapasitas otak dalam upaya kebutuhan aktivitas pikir dan belajar.⁷ (c) Melvin L. Silberman, *Mind mapping* adalah teknik kreatif yang dapat dilakukan oleh siswa dalam menelurkan ide, mencatat yang sedang dikaji, atau membuat perencanaan terhadap tugas-tugas yang baru.⁸ (d) Menurut Andri Saleh, *Mind mapping* merupakan diagram yang dipakai dalam mengilustrasikan suatu tema, gagasan, dan ide penting yang ada dalam materi pembelajaran.⁹ (e) Bobbi DePorter, *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif di mana akan memberi kemudahan dalam mengingat

⁶ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia, 2008), 4.

⁷ Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), 16.

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 200.

⁹ Andri Saleh, *Kreatif Mengajar dengan Mind Map* (Bogor: Regina, 2009), 100.

informasi. *Mind mapping* yang dilakukan dengan memakai warna-warna dan beraneka gambar dan simbol adalah sangat baik dan umumnya akan nampak seperti karya seni indah.¹⁰

Mencatat menggunakan pemetaan pikiran melibatkan otak kiri dan kanan serta warna, gambar, perencanaan tata ruang, dan ritme visual. Pemetaan Pikiran mengintegrasikan dan meningkatkan kapasitas fungsi otak individu. Cara semacam ini dapat menambah daya tarik pada catatan sekaligus membuat pembelajaran menjadi lebih sederhana. Pemetaan pikiran adalah metode pencatatan yang kreatif dan efisien karena merupakan cara paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam dan mengeluarkan informasi dari otak. Penggunaan *Mind Map* merupakan suatu teknik untuk mengatur fungsi otak.¹¹

Catatan biasa dan catatan pemetaan pikiran berbeda dalam beberapa hal. Pertama, catatan biasa hanya ditulis saja dan hanya menggunakan satu warna. Kedua, memerlukan banyak waktu untuk meninjaunya, dan ketiga, belajar dengan menulis biasa memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, monoton adalah variatif. Selain menggunakan tulisan biasa, catatan *Mind mapping* mempunyai keunggulan dalam penggunaan simbol dan gambar. Siswa juga memerlukan lebih sedikit waktu untuk meninjau dan belajar, sehingga mendorongnya untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih kreatif. Apalagi mencatat dengan cara ini menyenangkan.

Ada beberapa komponen dari *Mind Map*, yakni: (1) Titik fokus *Mind Map*, yaitu pemikiran mendasar, biasanya judul bagian dari suatu ilustrasi atau pokok persoalan. Dalam menyimpulkan atau mengeksplorasi, ini biasanya merupakan judul bagian atau topik utama. Itu harus berupa gambar yang digabungkan dengan tulisan dan ditempatkan di kertas. (2) Cabang fundamental yang sering disebut BOI (*Essential Requesting Thoughts*), merupakan cabang tingkat utama yang mentransmisikan langsung dari titik fokus peta otak. Sebagai kesimpulan, ini umumnya merupakan sub-bagian dari topik yang dikonsentrasikan oleh siswa. Setiap cabang dasar yang berbeda harus menggunakan pensil/spidol dengan warna berbeda. (3) Cabang-cabangnya, usahakan meliuk, jangan menekuk atau lurus, tebal pada pangkalnya kemudian mengecil, semakin jauh dari tengah semakin ramping, panjangnya berkaitan dengan panjang gambar di atasnya, ke segala arah. (4) Kata, biasanya berupa 1 kata kunci, kata tersusun di atas cabang, semakin jauh, semakin kecil ukuran hurufnya, dan susunannya tegak, dengan kemiringan paling ekstrim 45 derajat. (5) Gambar, buatlah gambar

¹⁰ Bobbi DePorter, et. all., *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Kaifa, 2009), 175-176.

¹¹ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), 99.

seterang yang diharapkan. (6) Desain spasial, yang ditunjukkan oleh ukuran kertas.

Banyak keuntungan yang didapat dari penggunaan strategi *Mind mapping* dalam pembelajaran di kelas, baik bagi siswa maupun pendidik. Manfaatnya bagi siswa antara lain memudahkan siswa mendapatkan informasi dari guru, memudahkan siswa dalam mengingat dan mengingat materi ilustrasi, menyimpan buku catatan karena tidak terlalu banyak mencatat, memberdayakan pemikiran kritis imajinatif, menyemangati siswa, menyesuaikan pikiran kanan dan otak kiri, sederhana mencari materi yang perlu dicari, dan menyajikan materi tanpa kendala. Kelebihan *Mind mapping* bagi guru adalah mempermudah penyampaian hal-hal penting dan seluk beluk kepada siswa, membuat pendokumentasian dan korespondensi lebih mudah dilakukan, menghemat waktu, dan dapat memilah data yang rumit dengan cepat dan tepat.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aswaja

Prestasi adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa prestasi merupakan hasil dari aktivitas yang selesai dilakukan, diciptakan, menggembirakan hati, yang didapat melalui cara kerja yang ulet, baik dilakukan secara sendiri-sendiri atau berkelompok.¹² Sedangkan belajar menurut Hamdani adalah merupakan proses berubahnya perilaku dan penampilan, dengan serangkaian aktivitas yang dilakukan. Aktivitas itu contohnya dapat dilakukan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan seterusnya.¹³ Adapun Slameto menyatakan bahwa “Belajar merupakan proses ikhtiar yang dikerjakan dalam rangka mendapatkan hasil perubahan tingkah laku yang menjadi hasil pengalaman seseorang dalam interaksi dengan lingkungan sekelilingnya”.¹⁴

Dalam perspektif agama Islam, belajar adalah kewajiban setiap mukmin untuk mendapatkan ilmu dan materi pengetahuan. Dalam Al-Qur’an surat Az-Zumar ayat 9 difirmankan: *Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran"*.

Pada umumnya, nilai atau rapor menjadi bentuk pernyataan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Inilah yang kemudian disebut sebagai prestasi belajar, dan seseorang siswa bisa mengetahui prestasi belajarnya setelah mengikuti penilaian atau evaluasi. Hasil penilaian ini nantinya

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, 21

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 21.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

bisa menunjukkan tinggi dan rendahnya suatu prestasi belajar seorang siswa. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) evaluasi hasil prestasi bertujuan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil yang dicapai siswa dalam belajar secara berkesinambungan.

Hasil evaluasi dari prestasi belajar memiliki peran sangat penting pada semua jenis pembelajaran yang efektif. Adanya hasil prestasi belajar siswa diperoleh *feedback* atau balikan, di mana ini akan digunakan sebagai upaya meningkatkan model pembelajaran ke depannya. Lebih lanjut, Prestasi belajar bisa disebut baik jika sesuai dengan tiga hal yakni: pengetahuan (ranah kognitif), nilai dan sikap (ranah afektif) dan keterampilan (ranah psikomotor).¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud prestasi belajar Aswaja yakni hasil yang didapatkan anak didik yang berpijak pada proses belajar pada mata pelajaran Aswaja baik dalam ranah kognitif, afektif dan juga ranah psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk nilai rapor. Siswa yang mendapatkan nilai baik atau tinggi untuk mata pelajaran Aswaja dapat dikatakan siswa tersebut memperoleh hasil belajar Aswaja dengan baik. Nilai-nilai Aswaja tersebut merupakan gabungan dari nilai-nilai baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk mata pelajaran Aswaja.

Proses pengajaran dengan memakai *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja di MTs. Al-Jihadul Chakim dilakukan dengan iklim belajar yang menggembirakan dan fokus pada kemajuan siswa yang kreatif. Tentu saja cara ini dilakukan untuk menjadikan siswa dapat menjalani kegiatan pembelajaran di kelas tanpa menemui kebosanan. Siswa akan diberi keleluasaan dalam mengembangkan gagasan di alam fikir mereka menjadi bentuk ilustrasi gambar menarik yang sulit dilupakan.

Mind mapping adalah salah satu seni mencatat yang tinggi tingkatannya, di mana materi-materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru bisa direkam dan diingat berdasarkan catatan-catatan yang sudah dibuatnya. *Mind Map* merupakan sebuah sistem menyimpan, menarik data, dan mengakses yang hebat dalam sumber pustaka besar di otak.

Pembelajaran Aswaja menggunakan metode *Mind mapping* bertujuan bisa meningkatkan variasi metode guru dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Penggunaan metode *Mind mapping* juga dapat mengembangkan pola pikir siswa dengan melahirkan gagasan-gagasan baru di saat proses pembelajaran mata

¹⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Referensi, 2012), 58.

pelajaran Aswaja sedang berlangsung, hingga akhirnya metode *Mind mapping* bisa berhasil dalam mengubah prestasi siswa menjadi lebih tinggi.

Rekapitulasi Data

Data-data yang dihasilkan dari angket dan nilai prestasi siswa dalam pelajaran Aswaja sebagai berikut:

Tabel I
Tentang
Hasil Rekapitulasi Data
Penggunaan *Mind mapping* Pelajaran Aswaja

No. Resp	NOMOR ITEM PERTANYAAN VARIABLE X										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	44
2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	45
5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	45
6	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	44
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
8	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	45
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
10	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	42
11	4	3	5	4	5	5	3	5	5	3	42
12	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	42
13	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	44
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
15	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	41
18	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	45
19	4	5	5	5	5	2	5	3	5	3	42
Jumlah											860

Tabel II
Tentang
Data Hasil Nilai Ulangan Untuk Hasil Prestasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Aswaja

No. Resp	NILAI ULANGAN(VARIABLE Y)
1	97
2	93
3	89
4	88
5	92
6	96
7	86
8	92
9	92
10	86
11	95
12	89
13	93
14	96
15	90
16	90
17	97
18	88
19	93
Jml	1742

Analisis Data

1. Analisis Data Penggunaan *Mind mapping* pada Pelajaran Aswaja

Data persentase tiap item pertanyaan pada variabel (X) terkait implementasi metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja. Data ini diambil berdasarkan Skala Likert dengan rentang 1 sampai 5:

Tabel III
Skala Likert

No	Pernyataan	Skala
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel IV
Data Persentase Penggunaan Metode *Mind mapping*
Pada Mata Pelajaran Aswaja

No.	SS		S		RG		TS		STS		JML	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	63	3	16	4	21	0	0	0	0	19	100
2	14	74	2	22	3	16	0	0	0	0	19	100
3	12	63	3	16	4	21	0	0	0	0	19	100
4	15	79	2	22	2	22	0	0	0	0	19	100
5	13	68	1	5	5	26	0	0	0	0	19	100
6	15	79	1	5	1	5	2	22	0	0	19	100
7	15	79	1	5	3	16	0	0	0	0	19	100
8	13	68	2	22	4	21	0	0	0	0	19	100
9	13	68	1	5	5	26	0	0	0	0	19	100
10	15	79	0	0	4	21	0	0	0	0	19	100
Jml	137	720	16	118	35	195	2	22%	0	0%	190	100%

Sesudah data dilakukan rekapitulasi seperti tabel di atas, kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus persentase sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Fa (Jumlah Persentase Jawaban a)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}} \\
 &= \frac{860\%}{10} \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan data di atas dengan skor 86% jika dikonfirmasi dengan tabel standar hasil persentase (Tabel V), maka persentase 86% berada pada interval 76% - 100% yang memiliki arti bahwa penggunaan Metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja dikategorikan "BAIK". Hasil ini juga sesuai dengan penggunaan Metode *Mind mapping* pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Aswaja.

Tabel V
Tentang
Standar Hasil Persentase

No	Hasil Persentase	Standar Hasil Persentase
----	------------------	--------------------------

1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	0% - 35%	Buruk

2. Analisis data Prestasi Belajar Siswi pada Mata Pelajaran Aswaja

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1742}{19} \times 100\%$$

$$= 91.7\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan skor 91.7% jika dikonfirmasi dengan tabel standar hasil persentase (Tabel V) maka persentase 91.7% terletak di interval 76% - 100% yang memiliki arti bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja dikategorikan “BAIK”.

3. Analisis Pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aswaja

Untuk menganalisis data pengaruh Metode *Mind mapping* terkait prestasi belajar siswa pada pelajaran Aswaja adalah dengan memanfaatkan rumus korelasi *Product Moment* sebagaimana di bawah ini:

Tabel VI
Tabel Kerja Korelasi *Product Moment*

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	44	97	1936	9409	4268
2	47	93	2209	8649	4371
3	50	89	2500	7921	4450
4	45	88	2025	7744	3960
5	45	92	2025	8464	4140
6	44	96	1936	9216	4224
7	49	86	2401	7396	4214
8	45	92	2025	8464	4140
9	47	92	2209	8464	4324
10	39	86	1521	7396	3354
11	39	95	1521	9025	3705

12	44	89	1936	7921	3916
13	44	93	1936	8649	4092
14	49	96	2401	9216	4704
15	47	90	2209	8100	4230
16	50	90	2500	8100	4500
17	41	97	1681	9409	3977
18	44	88	1936	7744	3872
19	42	93	1764	8649	3906
JMLH	855	1742	38671	159932	78343

Setelah data direkapitulasi seperti tabel tersebut di atas, maka dikerjakan penghitungan seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(N \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(N \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}} \\
 &= \frac{19.78343 - \frac{(855)(1742)}{19}}{\sqrt{(19.38671 - \frac{(855)^2}{19})(19.159932 - \frac{(1742)^2}{19})}} \\
 &= \frac{1488517 - \frac{1489410}{19}}{\sqrt{(734749 - \frac{731025}{19})(3038708 - \frac{3034564}{19})}} \\
 &= \frac{1488517 - 78390}{\sqrt{(734749 - 38475)(3038708 - 159714)}} \\
 &= \frac{1410127}{\sqrt{(696274)(2878994)}} \\
 &= \frac{1410127}{\sqrt{2004568668356}} \\
 &= \frac{1410127}{1415828} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Jadi Nilai $r_{xy} = 0.995$, kemudian dikonsultasikan pada Tabel Interpretasi “r” *Product Moment* dengan derajat kebebasan 19, yang lebih dulu mencari derajat bebas (db), atau *degree of freedom* (df). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 19 - 2 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

Keterangan:

df : *degree of freedom* (derajat bebas)

N : *Number of cases*

Nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dari hasil tersebut bisa diketahui nilai df sebesar 17 pada tabel nilai “r” *Product Moment*;

Pada Taraf Signifikan 5% : $r_t = 0,456$

Pada Taraf Signifikan 1% : $r_t = 0,482$

Dengan demikian r_{xy} lebih kecil dari harga kritik *Product Moment* baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, di mana hal ini berarti bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa “Ada Pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aswaja” **diterima**.

Adapun Hipotesis Nihil (H_0) yang mengatakan bahwa “Terdapat sedikit pengaruh/ hampir tidak ada pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Aswaja” **ditolak**.

4. Sejauh Mana Tingkat Pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aswaja

Agar dapat mengetahui tingkat pengaruh Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja, maka $r_{xy} = 0,995$ dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi “r” *Product Moment*. Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dipahami bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara penggunaan *Mind mapping* dengan hasil prestasi siswa.

Tabel VII
Interpretasi r_{xy}

Besarnya “r” <i>Product Moment</i>	Keterangan
0,00-0,20	Antara faktor x dan variabel y memang terdapat hubungan, namun sangat lemah atau sangat rendah, sehingga hubungan tersebut diabaikan (dianggap tidak ada hubungan) antara faktor x dan y.
0,20-0,40	Antara faktor x dan variabel y terdapat hubungan berdaya rendah atau lemah
0,40-0,70	Antara faktor x dan variabel y terdapat hubungan sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara faktor x dan variabel y terdapat hubungan yang tinggi atau kuat
0,90-1,00	Antara faktor x dan variabel y terdapat hubungan yang sangat tinggi atau solid

Hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,995 diperoleh pada interval 0,90 – 1,00 dengan interpretasi yang membuktikan adanya pengaruh sangat kuat antara Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja.

Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian tersebut bisa diketahui bahwasanya: a) Metode *Mind mapping* pada mata pelajaran Aswaja di MTs. Al-Jihadul Chakim Mojokerto dikatakan baik. Pernyataan ini didasarkan atas hasil perhitungan teknik analisis persentase 86% yang berada pada interval 76% - 100%. b). Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di MTs. Al-Jihadul Chakim Mojokerto dikatakan Baik. Pernyataan ini didasarkan atas hasil perhitungan teknik analisis persentase sebesar 91.7% yang berada pada interval 76% - 100%. c) Ada pengaruh penggunaan Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan *Product Moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0.995, nilai itu menjadi bukti lebih besar dari taraf signifikan 5% = 0,456 dan 1% = 0,482. Dan d) Terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara Metode *Mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan *Product Moment* diperoleh $r_{xy} = 0,948$ dikonfirmasi dengan Tabel Interpretasi “r” *Product Moment*, dimana r_{xy} diperoleh pada interval 0,90-1,00.

Dengan demikian sangat disarankan guru mata pelajaran Aswaja dapat menggunakan metode *Mind mapping* dalam pembelajaran mata pelajaran Aswaja dalam rangka meningkatkan prestasi para siswi di MTs Al-Jihadul Chakim Mojokerto.

Daftar Pustaka

- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia. 2008.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- DePorter, Bobbi. et. all. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi. 2012. 58.
- Saleh, Andri. *Kreatif Mengajar dengan Mind Map*. Bogor: Regina. 2009.
- Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2014.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka. 2009.
- Windura, Sutanto. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2008.